DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

Pembanguna Fasilitas Podium Disekolah SD. Negeri No. 173582 Di desa Sigumpar Barat Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba

Maren Sius Girsang[1] , Faisal Samuel Parhusip[2] , Febri Siahaan[3] , Luat Surya Napitupulu[4] , Surya Darma Aritonang[5] , Azarya Nimrod Juwono Siahaan[6]

[1-6] Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl.Sangnawaluh,No.40,Siopat sulu Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Indonesia,21136

Email : marengirsang31@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (KPPM) is an academic activity aimed at applying science and technology within the community through multidisciplinary empowerment initiatives. Conducted in Sigumpar Barat Village, Sigumpar District, Toba Regency, the program sought to improve community well-being through various activities, such as communal cleanup drives, the construction of a podium, and the installation of waste-related signage. The methodology employed included site observation, coordination with village officials, the execution of social activities, and program evaluation. Results indicated that the communal cleanup activities raised public awareness regarding environmental cleanliness, while the construction of the podium assisted teachers in conducting school events. Furthermore, the installation of waste signage contributed to educating the community about waste types and their decomposition times. In conclusion, the KPPM had a positive impact by fostering community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness.

Keywords : *KPPM, Community Service, Podium Building, Community Empowerment, environmental cleanliness and socialization.*

Abstrak

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang bertujuan untuk mengimplementasi an ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat melalui program pemberdayaan berbasis multi disiplin ilmu. Kegiatan KPPM yang dilaksanakan di Desa sigumpar barat, Kecamatan Sigumpar, Kabupaten Toba yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program, seperti kerja bakti, pembangunan podium, serta pembuatan plang sampah. Metode yang digunakan meliputi observasi lokasi, koordinasi dengan perangkat desa, pelaksanaan kegiatan sosial, dan evaluasi

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2

program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program kerja bakti meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, sementara pembangunan podium membantu para guru guru dalam melaksanakan kegiatan yang berlangsung disekolah tersebut . Selain itu, pemasangan plang sampah berkontribusi dalam edukasi masyarakat mengenai jenis sampah dan waktu penguraiannya. Kesimpulannya, KPPM memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci : *KPPM, Kerja Bakti, Pembangunan Podium, Pemberdayaan masyarakat, kebersihan lingkungan dan sosialisasi.*

1. PENDAHULUAN.

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merukapan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki masing – mmasing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*Learning With Community*) sebagai bentuk pengalaman IPTEKS yang telah dipelajari mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan muultidisplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah KPPM. Hal ini penting dilakukan untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai pemecahan masalah, dan dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Dilokasi KPPM, seperti pembangunan lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media mentransfer IPTEKS yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KPPM adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dimasyarakat, Didesa Sigumpar Barat.

2. Metode

DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Sigumpar Barat pada tanggal 02 Februari 2026. Desa Sigumpar Barat merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam, yang dimana mayoritas pekerjaan di desa tersebut adalah petani dan peternak. Sumber daya alam yang paling menonjol yaitu padi, jagung, bawang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelaksanaan langsung serta pendampingan kegiatan gotong royong. Kegiatan – kegiatan ini mencakup Observasi pengecekan lokasi dan pelaksanaan yang meliputi : (1) Pengecekan lokasi gotong royong dan sosialisasi kepada pihak perangkat desa dan (2) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ke Sekolah Dasar Tentang Pembangunan Podium Di SDN No. 173582 Sigumpar Barat,. Kec : Sigumpar

3. HASIL

Modernisasi yang berpusat kepada manusia (anthroprosentrisme) (Yuliana 2010). Hal ini berdampak semakin berpusat kepada manusia semakin pula menimbulkan rasa ego yang tinggal pada manusia, sikap tersebut berdampak pada manusia yang kini semakin individualis sehingga menyebabkan kurangnya interaksi antara manusia yang mengakibatkan munculnya kesenjangan di bidang ekonomi maupun budaya. Jika hal ini tidak bisa diatasi kesenjangan ini akan berdampak menimbulkan berbagai konflik yang akan menghilangkan persatuan dan kesatuan di bangsa Indonesia..

1. Observasi Awal

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu melakukan cek lokasi ke dusun yang berada di wilayah desa Sigumpar Barat untuk ditempati dan melakukan kegiatan kerja bakti dan sosialisasi. Setelah kami melakukan survei lokasi kami menemukan 4 dusun dimana ke empat dusun tersebut memiliki banyak sampah yang berserakan dipinggiran jalan terutama pada parit dan jalan yang jarang dilalui oleh masyarakat.



Gambar 1 : Survei Lokasi

2. Persiapan

Kegiatan yang kami lakukan terlebih dahulu pada KPPM ini adalah kami melakukan koordinasi kepada

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2

kepala desa dan seluruh perangkat desa, yang bertujuan untuk memberitahu program kerja yang akan kami lakukan pada kegiatan KPPM ini. Untuk tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada saat proses koordinasi berlangsung kami mengemukakan permasalahan yang terdapat pada desa sigumpar barat, salah satunya yaitu kami akan melakukan kegiatan kerja bakti yaitu dengan mengadakan gotong royong Pembersihan Lingkungan demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan desa tempat kami melakukan kegiatan KPPM. Kemudian kami melakukan persiapan lainnya dalam hal ini penyiapan perlengkapan yang akan digunakan, seperti menyiapkan cangkul, sekop, kantong sampah, alat pemotong rumput, parang dan juga sapu lidi.

Kemudian pada tahap ini kami peserta KPPPM terjun langsung ketempat yang akan dilakukan kegiatan dan melaksanaakan kegiatan yang akan di lakukan yaitu melalui kegiatan bakti sosial di Desa Sigumpar Barat. Dalam kegiatan Gotong royong ini kami melakukan pembersihan lingkungan sekitar depan rumah masyarakat tepatnya di desa sigumpar barat. Kegiatan gotong royong ini kami laksanakan disamping kantor balai desa. Dimana kegiatan yang kami lakukan yaitu : (1) Membersihkan selokan yang berada didepan kantor balai desa (2) membersihkan gudang tempat pennyimpanan barang barang desa (3) memberrsihkan semak semak belukar yang tumbuh ditaman balai desa dan kegiatan kami yang selanjutnya kami melakukan kegiatan membuat pagar pada taman yang terdapat disamping kantor balai desa.



Gambar 2 : Gotong – royong

3. Pelaksanaan Kegiatan KPPM Yang Kedua (Melakukan Evaluasi Dengan Perangkat Desa)

Pada kegiatan kali ini kelompok kami melakukan evaluasi dengan perangkat desa yang bertujuan untuk memberitahukan kegiatan yang telah selesai kami lakukan pada sebelumnya, dan juga kami mempertanyakan pada perangkat desa kegiatan selanjutnya yang akan kelompok kami lakukan. Dimana hasil dari evaluasi kami bersama dengan perangkat desa yaitu tentang sampah di selokan pada desa ini yang masih perlu di perhatikan terlebih

DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

dahulu, juga tempat pembuangan sampah yang masih minim jumlahnya. Pada evaluasi ini kelompok kami memberi masukan kepada perangkat desa agar menambah tempat sampah dan membuat plang sampah agar masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya tau akan bahanya jika membuang sampah sembarangan.



Gambar 3 : Evaluasi Dengan Perangkat Desa

4. Pelaksanaan Kegiatan Yang Ketiga (Melakukan Kegiatan Gotong Royong Dikantor Camat)

Pada kegiatan kali ini kami bersama dengan kelompok KPPM dari desa dolok jior melakukan pembersihan pada halaman kantor camat, di mana kegiatan yang kami lakukan kali ini adalah kami bersama sama membersihkan selokan yang ada di depan kantor camat, kami membersihkan halaman dari rumput rumput yang tumbuh di halam kantor camat tersebut, kami bersama-sama .

Kesimpulan dari kegiatan kali ini adalah kelompok kami mendapatkan sedikit ilmu dan pengarahan yang diberikan langsung oleh bapak camat kepada kami mengenai cara untuk saling bekerja sama dengan para anggota kelompok maupun dengan kelompok yang lainnya.



Gambar 4 : Kegiatan Gotong – Royong Dikantor Camat

5. Pelaksanaan Kegiatan Yang Keempat (Melakukan Kunjungan Dan Membangun Podium Di SD Sigumpar Barat)

Pada Kegiatan ini kami memutuskan untuk melakukan kunjungan dan Sosialisa dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan para guru – guru yang bekerja di SD si gumpar, yang bertujuan untuk mengetahui apa – apa saja keluhan yang di alami dari pihak sekolah dan kami

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2

bersama – sama mencoba untuk memberikan dan mengatasi masalah yang terdapat disekolah SD tersebut. Yang di mana salah satu masalah yang ada di SD tersebut adalah tidak tersedianya podium yang biasanya dijadikan tempat oleh pemimpin upacara.

Kami bersama – sama memutuskan untuk membangun sebuah podium agar pihak sekolah dapat menggunakannya apabila pihak sekolah melakukan upacara kenaikan bendera dan memberikan pengarahan kepada para siswa / siswi yang ada di sekolah tersebut.



Gambar 5 : Pembuatan Podium

6. Kegiatan Yang Ke Enam (Membuat Plang Sampah dan Pemasangan Plang Sampah)

Sejauh yang sudah diamati kelompok kami pada desa si gumpar barat kami mendapatkan permasalahan yang harus ditangani, yaitu permasalahan sampah yang tidak pada tempatnya Kami memutuskan untuk membuat plang sampah yang berisikan jenis - jenis dan berapa lama waktu yang di butuh kan setiap jenis – jenis sampah untuk dapat terurai.

Dengan membuat plang sampah ini kami para peserta KPPM berharap kepada pihak masyarakat agar dapat mengetahui bahwasanya setiap jenis – jenis sampah membutuhkan waktu yang berbeda – beda untuk dapat terurai , sebelum kami membuat plang sampah kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa dengan program ini terkait biaya dan penempatan plang tersebut. Pihak desa menyetujui program kami dan menyarankan untuk menempatkan plang di halaman sekolah, agar para orang tua dan para siswa – siswi yang bersekolah disekolah tersebut mengetahui dampak dari membuang sampah sembarangan dan berapa lama waktu yang di butuh kan setiap jenis sampai untuk terurai.

DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546



Gambar 6 : Pemasangan Plang Sampah

7. Perpisahan Dengan Perangkat Desa Dan Masyarakat

Tepat di tanggal 02 Maret 2026 kelompok kami melakukan kegiatan perpisahan dengan perangkat desa dan masyarakat di desa sigumpar barat .Perpisahan ini dihadiri oleh kepala desa , seketaris kepala desa, gamot dan perangkat lainnya. Kegiatan ini berisikan penyampaian ucapan terima kasih kepada perangkat desa atas bimbingannya selama kami KPPM dan menyampaikan sedikit masukan kami tentang kendala yang ada di desa sigumpar barat. Selanjutnya kami melakukan perpisahan dengan masyarakat sekitar dengan datang ke rumah sebagian warga yang berdekatan dengan tempat tinggal kami selama KPPM berlangsung.



Gambar 7 : Perpisahan Dengan Perangkat Desa

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KPPM Kelompok 3 ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan anak-anak dan meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sigumpar Barat. Melalui program bimbingan belajar yang kami selenggarakan, anak-anak tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, tetapi juga mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam kemampuan akademik mereka. Hal ini sangat penting, mengingat motivasi belajar yang tinggi harus didukung dengan pemahaman yang memadai agar mereka dapat meraih prestasi yang lebih baik. Dari kegiatan KPPM Mahasiswa HKBP

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
DOI : https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i2

Nommensen Pematangsiantar di desa Sigumpar Barat kecamatan sigumpar kabupaten Toba, kesimpulan yang kami dapat yaitu:

a. Melalui kegiatan yang kami laksanakan selama masa KPPM ini dilaksanakan, kami berharap agar masyarakat dapat mencontoh kegiatan – kegiatan apa saja yang telah kami lakukan dan dampak apa yang di berikan kepada masyarakat dari setiap kegiatan yang telah kami lakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perguruan tinggi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, perangkat desa sigumpar barat, warga desa sigumpar barat, para mahasiswa KPPM Kelompok 3 Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Pratama, P. S., Kartika, R., Fahrudin, U. A. S. K. S., Aqilah, A. S., Jenab, S., Sihombing, T., Mulyanah, S., & Millenia, T. M. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Community Service through Tutoring Activities Rusi. Jl. Tol Jagorawi, 4(1), 92–99. https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i1.11585

Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., Nasution, K., & Khairani, S. (2024). Peran Mahasiswa KKN DalamPengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, 2(1), 104–114. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771

Herwati, Moh.Miftahul Arifin, Tri Rahayu, A. W. (2023). Motivasi dalam Pendidikan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. SAFARI :Jurnal

Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 155–166. https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722

K, N., & Jannah, M. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Sekaligus Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak Di Desa Sukosari. JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata, 2(1), 1–10. https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i1.6723

Mahmud Afrijal, & Syahrial. (2024). Analisis Metode Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus SD Negeri 162 Aek Marian). Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling, 2(1), 171–175. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk

Mayasari, N. johar A. (2023). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (K. Emha (ed.)). Rizquna.

Miraningsih, N. K., Made, N., Widiastuti, D., Studi, P., Seni, P., & Pertunjukan, F. S. (2024). Pembelajaran Tari Tortor Somba dengan Metode Drill dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X Di SMA Negeri 2 Abiansemal. 4(2), 116–125.

Nainul Khutniah Veronica Eny Iryanti. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. JOGED Jurnal Seni Tari, 3(1), 36–48.